

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Anemia Remaja di SMA Negeri 11 Depok Tahun 2016 = Associated Factors Adolescent Anemia In SMA Negeri 11 Depok 2016

Okky Pebea Sella, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920533607&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan status anemia remaja putri di SMA Negeri 11 Depok. Rancangan penelitian *cross sectional*. Jumlah sampel 184 siswi, dipilih secara *random sampling* dari seluruh siswi kelas X dan XI. Data pengetahuan, pendapatan orang tua, kebiasaan konsumsi *enhancer* dan *inhibitor* Fe, aktivitas fisik, pola menstruasi diperoleh dari pengisian kuisioner, zat gizi diperoleh dengan kuisioner *food recall*, kadar hemoglobin dengan metode Hb *hemoque*, dan pengukuran BB-TB dengan timbangan injak dan *microtoise*. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan ($p= 0,012$) dengan kejadian anemia. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada kecenderungan pendapatan keluarga rendah berisiko 1,6 kali (95%CI=0,75-3,55), aktivitas fisik berat berisiko 1 kali, asupan energi kurang berisiko 1,05 kali (95%CI=0,58-1,91), status gizi tidak normal berisiko 1,05 kali (95%CI=0,24-4,53), dan pola menstruasi tidak normal berisiko 1,732 kali OR 1,732 (95% CI 0,684-4,385) untuk mengalami kejadian anemia remaja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan status anemia remaja putri di SMA Negeri 11 Depok. Rancangan penelitian *cross sectional*. Jumlah sampel 184 siswi, dipilih secara *random sampling* dari seluruh siswi kelas X dan XI. Data pengetahuan, pendapatan orang tua, kebiasaan konsumsi *enhancer* dan *inhibitor* Fe, aktivitas fisik, pola menstruasi diperoleh dari pengisian kuisioner, zat gizi diperoleh dengan kuisioner *food recall*, kadar hemoglobin dengan metode Hb *hemoque*, dan pengukuran BB-TB dengan timbangan injak dan *microtoise*. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan ($p= 0,012$) dengan kejadian anemia. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada kecenderungan pendapatan keluarga rendah berisiko 1,6 kali (95%CI=0,75-3,55), aktivitas fisik berat berisiko 1 kali, asupan energi kurang berisiko 1,05 kali (95%CI=0,58-1,91), status gizi tidak normal berisiko 1,05 kali (95%CI=0,24-4,53), dan pola menstruasi tidak normal berisiko 1,732 kali OR 1,732 (95% CI 0,684-4,385) untuk

mengalami kejadian anemia remaja.

.....The purpose of this research is conducted to determine the factors associated with anemia status of young women in high school Negri 11 Depok. Cross sectional study design. Total sample 184 students, selected by random sampling of all students of class X and XI. Data knowledge, parental income, consumption habits enhancers and inhibitors Fe, physical activity, menstrual pattern obtained from filling the questionnaire, nutrients obtained by questionnaire food recall, hemoglobin levels with methods Hb hemoque, and measurement BB-TB with weigher scales and microtoise. Data was analyzed by univariate and biavriat with chi square. The results showed there is correlation between knowledge ($p = 0.012$) and the incidence of anemia. Results also showed that low family income at risk 1.6 times (95% CI = 0.75 to 3.55), heavy physical activity at risk 1 time, less energy intake risk of 1.05 (95% CI = 0.58 to 1.91), not normal nutritional status risk of 1.05 (95% CI = 0.24 to 4.53), and abnormal menstrual patterns risk 1.732 times OR 1.732 (95% CI 0.684 to 4.385 for experiencing anemia among adolescents.</p>